

## ABSTRAK

Fenomena yang terjadi di TK Dewi Sartika Wonokromo Surabaya terlihat orang tua masih mengambil alih aktivitas yang seharusnya dilakukan oleh anaknya, seperti membawa tas kesekolah dan melepaskan sepatu. Seharusnya anak umur 3-6 tahun sudah bisa berkembang kemampuan kemandiriannya. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak pada usia 4-5 tahun di TK Dewi Sartika Wonokromo Surabaya.

Desain Penelitian ini analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh orang tua yang mempunyai anak usia 4-5 tahun berjumlah 45 responden, besar sampel sebesar 40 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang disampaikan melalui google form. Pengolahan data melalui *editing, scoring, coding, processing, cleaning, dan tabulating*. Selanjutnya dilakukan analisis uji *Spearman's rho* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian dari 40 responden sebagian besar (57.5 %) responden menerapkan pola asuh demokratis dan sebagian besar (52.5 %) anak kurang mandiri. Dari 23 responden yang menerapkan pola asuh demokratis, sebagian besar (73.9 %) anak kurang mandiri. Hasil menggunakan uji *Spearman's rho* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan bahwa  $\rho=0,006$  yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak pada usia 4-5 tahun di TK Dewi Sartika Wonokromo Surabaya.

Setiap pola asuh memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Semakin orang tua menerapkan pola asuh yang baik maka anak akan lebih mandiri. Diharapkan peneliti bisa dijadikan referensi dan bisa dihubungkan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh.

**Kata kunci : Pola asuh, kemandirian, anak.**